

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Tn.T dengan alopecia pre operasi transplantasi rambut di Klinik Utama Hairtrans Surabaya.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengkajian yang penulis lakukan, didapatkan keluhan utama pasien adalah Pasien mengatakan malu dengan kebotakan yang dialaminya. Dari pengkajian didapatkan data bahwa pasien sudah mulai mengalami kebotakan sejak 10 tahun yang lalu. Sejak saat itu pasien merasa minder dengan kondisi rambutnya. Pasien juga mengalami kurang pengetahuan. Hal ini ditandai dengan pasien sering bertanya mengenai prosedur operasi transplantasi secara berulang-ulang. Pasien juga mengalami kecemasan sebelum menghadapi operasi transplantasi. Hal ini ditandai dengan peningkatan nadi dan tekanan darah.
2. Dari pengkajian yang didapatkan, penulis mengambil diagnosa Gangguan Konsep Diri / Harga diri berhubungan dengan perubahan penampilan fisik ditandai dengan tidak ada kontak mata ketika pasien bicara, Kurang pengetahuan prosedur operasi transplantasi b.d kurang informasi ditandai dengan pasien banyak bertanya hal yang sama mengenai prosedur operasi transplantasi berulang kali, Cemas berhubungan dengan tindakan operasi transplantasi ditandai dengan perubahan tanda-tanda vital (nadi dan tekanan darah meningkat).

3. Intervensi yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnosis keperawatan Gangguan konsep diri (harga diri) berhubungan dengan perubahan fisik, adalah: mengkaji makna kehilangan / perubahan pada pasien/ orang terdekat, memberikan harapan dalam parameter situasi individu: jangan memberikan keyakinan yang salah, berikan penguatan positif terhadap kemajuan dan dorongan usaha untuk mengikuti tujuan rehabilitasi, memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana keluarga dapat membantu pasien, kolaborasi dengan keluarga untuk memberikan motivasi pada pasien.
4. Intervensi keperawatan pada diagnosa keperawatan kedua, yaitu: Kurang pengetahuan prosedur operasi transplantasi b.d kurang informasi ditandai dengan pasien banyak bertanya hal yang sama mengenai prosedur operasi transplantasi berulang kali adalah Kaji ulang prognosis dan harapan yang akan datang, ajarkan pasien mengenai apa itu alopecia, transplantasi rambut yang berhubungan dengan kondisi pasien, ajarkan bagaimana perawatan pada rambutnya yang mengalami kerontokan, ajarkan pasien bagaimana cara merawat rambut sebelum dilakukan transplantasi rambut, anjurkan pasien untuk mengikuti pola hidup sehat.
5. Intervensi keperawatan pada diagnosa keperawatan ketiga: Cemas berhubungan dengan tindakan operasi transplantasi ditandai dengan perubahan tanda-tanda vital (nadi dan tekanan darah meningkat) adalah Jelaskan apa yang terjadi selama periode praoperasi dan pascaoperasi, termasuk tes laboratorium praoperasi, persiapan kulit, obat-obatan praoperasi, tinggal di ruang pemulihan, dan program pascaoperasi.

Informasikan kepada pasien, bahwa ada obat nyeri tersedia bila diperlukan untuk mengontrol nyeri, Biarkan pasien dan orang terdekat mengungkapkan perasaan tentang pengalaman transplantasi. Perbaiki jika ada kekeliruan konsep. Rujuk pertanyaan khusus tentang pembedahan kepada dokter, ulangi penjelasan yang dibuat dokter untuk meyakinkan supaya pasien tidak cemas.

6. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada diagnosa pertama meliputi: mengkaji makna kehilangan / perubahan pada pasien/ orang terdekat, memberikan harapan dalam parameter situasi individu: jangan memberikan keyakinan yang salah, berikan penguatan positif terhadap kemajuan dan dorongan usaha untuk mengikuti tujuan rehabilitasi, memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana keluarga dapat membantu pasien, kolaborasi dengan keluarga untuk memberikan motivasi pada pasien.
7. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada diagnosa kedua, meliputi: mengkaji ulang prognosis dan harapan yang akan datang. Ajarkan pasien mengenai apa itu alopecia, transplantasi rambut yang berhubungan dengan kondisi pasien, mengajarkan bagaimana perawatan pada rambutnya yang mengalami kerontokan, mengajarkan pasien bagaimana cara merawat rambut sebelum dilakukan transplantasi rambut, menganjurkan pasien untuk mengikuti pola hidup sehat.
8. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada diagnosa ketiga, meliputi: menjelaskan apa yang terjadi selama periode praoperasi dan pascaoperasi, termasuk tes laboratorium praoperasi, persiapan kulit, obat-obatan

praoperasi, tinggal di ruang pemulihan, dan program pascaoperasi. Informasikan pasien, bahwa ada obat nyeri tersedia bila diperlukan untuk mengontrol nyeri, membiarkan pasien dan orang terdekat mengungkapkan perasaan tentang pengalaman transplantasi. memperbaiki jika ada kekeliruan konsep. Rujuk pertanyaan khusus tentang pembedahan kepada dokter, menegaskan kembali penjelasan dari dokter, kolaborasi pemberian dormikum tablet 7,5 mg secara oral

9. Evaluasi pada diagnosa keperawatan pertama Gangguan Konsep Diri / Harga diri berhubungan dengan perubahan penampilan fisik ditandai dengan tidak ada kontak mata ketika pasien bicara, dapat teratasi selama dua hari. Pasien mengatakan bahwa sekarang pasien sudah tidak malu dengan keadaan rambutnya, pasien tampak menatap mata lawan bicara, pasien sudah tidak menunduk lagi jika diajak bicara.
10. Evaluasi pada diagnosa kedua, Kurang pengetahuan prosedur operasi transplantasi b.d kurang informasi ditandai dengan pasien banyak bertanya hal yang sama mengenai prosedur operasi transplantasi berulang kali teratasi selama 2 hari. Pasien mengatakan sudah mengetahui kondisi penyakitnya dan perawatan setelah operasi transplantasi rambut. Pasien juga sudah menceritakan kepada keluarga bagaimana perawatan pasca transplantasi, sehingga keluarga juga paham mengenai kondisi yang dialami oleh pasien.
11. Evaluasi pada diagnosa ketiga, yaitu: Cemas berhubungan dengan tindakan operasi transplantasi ditandai dengan perubahan tanda-tanda vital (nadi dan tekanan darah meningkat) teratasi selama 2 hari. Pasien

mengaku sudah tidak mengalami kecemasan. Dan tingkat kepercayaan dirinya meningkat setelah melakukan operasi transplantasi rambut

1.2 Saran

1. Terhadap sesama perawat
 - a. Terus belajar mengenai pengetahuan baru, karena teknologi terus berkembang, supaya perawat dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.
 - b. Meningkatkan kemampuan komunikasi terapeutik dalam merawat pasien, supaya perawat mendapatkan data yang valid mengenai status kesehatan dan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien
 - c. Dalam membuat asuhan keperawatan harus berdasarkan kondisi aktual pasien
2. Terhadap pasien dan keluarga
 - a. Pasien dan keluarga harus terbuka kepada perawat mengenai kondisi kesehatannya, supaya perawat dapat menentukan diagnosa keperawatan yang tepat untuk pasien. Ketepatan dalam menentukan diagnosa keperawatan, dapat menentukan ketepatan dalam implementasi keperawatan.
 - b. Keluarga harus selalu mendampingi pasien dan memberikan dukungan kepada pasien. Karena keluarga merupakan orang yang terdekat dengan pasien

- c. Pasien dan keluarga harus kooperatif dan patuh terhadap pengobatan dan perawatan yang sudah dianjurkan. Supaya hasil yang diharapkan bisa maksimal
3. Terhadap Klinik Utama Hairtrans Surabaya
 - a. Menyediakan *leaflet* tentang *alopecia* dan perawatan setelah dilakukan operasi transplantasi rambut, sehingga pasien dan keluarga mudah memahami